

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING ATAS
KEBIJAKAN DAN BIAYA LINGKUNGAN PADA HILTON
BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE MARTHA DWI AMBARWATI
NIM : 2115644010**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING ATAS KEBIJAKAN DAN BIAYA LINGKUNGAN PADA HILTON BALI RESORT

Ni Made Martha Dwi Ambarwati
2115644010

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *green accounting* atas kebijakan dan biaya lingkungan pada Hilton Bali Resort. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengandalkan data primer dari wawancara mendalam dengan *Chief Accounting*, *Manager Purchasing*, dan *Staff Engineering*, serta data sekunder dari dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hilton Bali Resort telah menerapkan *green accounting* terkait dengan kebijakan melalui perlindungan lingkungan hotel, pengelolaan limbah padat, kegiatan pembelian, serta penggunaan energi dan konservasi sumber daya hotel seperti pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan limbah terintegrasi, pemilihan produk ramah lingkungan melalui standar operasional prosedur, serta efisiensi energi dengan penggunaan LED, *motion sensor system*, dan penggunaan *heat pump* yang dimana sesuai dengan kriteria penilaian, Hilton Bali Resort menerapkan *green accounting* dengan sangat baik. Biaya lingkungan yang dikeluarkan meliputi biaya pengelolaan limbah, pelatihan karyawan mengenai program 3R, *maintenance* alat-alat pengendali polusi, CSR, dan aktivitas lingkungan, meskipun pencatatan biaya tersebut masih digabungkan dalam akun *other expenses* serta Hilton Bali Resort telah melaksanakan 11 aktivitas dari 21 aktivitas biaya lingkungan. Tantangan utama dalam penerapan *green accounting* di Hilton Bali Resort meliputi tingginya biaya investasi awal untuk alat ramah lingkungan, kurangnya pemahaman pemasok terhadap *sustainability*, serta penyesuaian penggunaan sistem baru untuk mendukung upaya pengurangan penggunaan kertas. Penelitian ini menegaskan pentingnya komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan, serta perlunya peningkatan dalam pelaporan biaya lingkungan secara transparan dan terstruktur.

Kata Kunci: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Biaya Lingkungan*

***ANALYSIS OF THE APPLICATION OF GREEN ACCOUNTING
ON ENVIRONMENTAL POLICIES AND COSTS AT
THE HILTON BALI RESORT***

**Ni Made Martha Dwi Ambarwati
2115644010**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of green accounting related to environmental policies and costs at Hilton Bali Resort. The research method used is qualitative with a descriptive approach, relying on primary data from in-depth interviews with the Chief Accounting Officer, Purchasing Manager, and Engineering Staff, as well as secondary data from documentation and observation. The results of the study indicate that Hilton Bali Resort has implemented green accounting related to policies through hotel environmental protection, solid waste management, purchasing activities, as well as energy use and hotel resource such as reducing plastic use, integrated waste management, selecting eco-friendly products through standard operating procedures, and energy efficiency measures including the use of LEDs, motion sensor systems, and heat pumps. According to the evaluation criteria, Hilton Bali Resort implements green accounting very well. Environmental costs incurred waste management costs, employee training on the 3R program, maintenance of pollution control equipment, CSR activities, and environmental initiatives, although these costs are still recorded together under expenses. Hilton Bali Resort has carried out 11 out of 21 environmental cost activities. The main challenges in implementing green accounting at Hilton Bali Resort include the high initial investment costs for eco-friendly equipment, suppliers' lack of understanding of sustainability, and adjustments to using new systems to support efforts to reduce paper usage. This study emphasizes the importance of the company's commitment to social and environmental responsibility as part of sustainable business strategy, as well as the need to improve transparent and structured reporting of environmental costs.

Keywords: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Environmental Costs

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrak.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
E. Keabsahan Data.....	26
F. Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan dan Temuan	31
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Energy Consumption Hilton Bali Resort.....	3
Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Green Accounting menurut Erdogan (2007).....	10
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Biaya Lingkungan menurut Hansen & Mowen Berdasarkan Jumlah Aktivitas.....	12
Tabel 4. 1 Perbandingan Penerapan Green Accounting.....	41
Tabel 4. 2 Perbandingan Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Biaya Lingkungan Hilton Bali Resort	44
Tabel 4. 3 Identifikasi Biaya Lingkungan Hilton Bali Resort.....	45
Tabel 4. 4 Perbandingan Biaya Lingkungan menurut Hansen & Mowen dengan Biaya Lingkungan Hilton Bali Resort.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	23
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Data dan Informasi.....	58
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara	59
Lampiran 3 : Dokumentasi wawancara dengan informan.....	66
Lampiran 4 : Dokumentasi kebijakan dan aktivitas lingkungan Hilton Bali Resort.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek lingkungan kini telah terintegrasi dalam kebijakan serta strategi di seluruh sektor bisnis. Perusahaan melaksanakan hal ini dengan tujuan menekan potensi kerusakan lingkungan, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku, serta mengurangi beban biaya sekaligus membangun reputasi positif perusahaan (Rizki et al., 2023). Suatu bisnis didirikan atas dasar *going concern* dan *sustainable* yang dimana dua hal tersebut mendorong suatu bisnis untuk mengubah perspektif sehingga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan disekitar atas dampak dari kegiatan operasional yang mereka lakukan.

Tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan di Indonesia didorong dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perseroan Terbatas, yang dimana peraturan ini menjadi pendorong eksternal entitas bisnis untuk menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan, diatur dalam PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan, yang dimana standar ini bertujuan untuk memberikan kerangka untuk menyajikan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang relevan dan andal, serta dalam PSAK 208 yang mengatur mengenai kebijakan dan estimasi akuntansi.

Industri pariwisata adalah salah satu sektor bisnis yang berkembang dengan cepat dan signifikan, namun industri ini dapat menimbulkan permasalahan lingkungan yang serius. Sektor bisnis pariwisata memberikan dampak positif terutama dari sisi sosial dan ekonomi, seperti peningkatan pendapatan pemerintah, daerah dan masyarakat setempat, bertambahnya kesempatan kerja, serta munculnya peluang usaha baru. Namun, sektor ini juga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama melalui peningkatan limbah hotel yang dihasilkan dari aktivitas operasional, yang berpotensi mencemari lingkungan sekitar.

Hotel merupakan salah satu bisnis yang bergerak dibidang pariwisata, yang dimana bisnis ini menawarkan layanan kamar untuk disewakan, menyediakan makanan dan minuman bagi para tamu, serta menawarkan layanan lain seperti olahraga, hiburan, layanan restoran maupun minibar. Kegiatan operasional pada hotel menghasilkan limbah atau sisa buangan yang sudah tidak terpakai. Untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan, pengelolaan limbah harus dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Yana et al., 2023).

Hilton merupakan jaringan hotel asal Amerika Serikat yang memiliki komitmen *travel with purpose*, yang dimana komitmen tersebut adalah komitmen untuk memangkas lebih dari setengah produksi sampahnya dan menggandakan investasi untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan pada 2030. Komitmen ini digerakkan oleh 5000 hotel jaringan Hilton yang

beroperasi di 103 negara salah satunya di Indonesia yaitu Bali, sehingga Hilton dapat melakukan bisnisnya secara bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Hilton Bali Resort merupakan salah satu hotel bintang 5 yang terletak di kawasan pariwisata Nusa Dua. Hilton Bali Resort saat ini sedang mengalami peningkatan wisatawan yang menginap, baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam kegiatan operasional, peningkatan wisatawan yang menginap pastinya menjadi tujuan utama, namun dengan adanya peningkatan tersebut maka menyebabkan penggunaan energi seperti listrik, air, dan bahan bakar serta limbah yang dihasilkan juga meningkat.

Tabel 1. 1
Energy Consumption Hilton Bali Resort

Bulan	2023	2024
Januari	1.501.733.597	1.653.713.074
Februari	1.334.534.430	1.537.748.085
Maret	1.523.445.470	1.529.862.860
April	1.463.841.017	1.547.786.749
Mei	1.570.687.175	1.557.240.187
Juni	1.521.315.052	1.497.542.602
Juli	1.553.413.714	1.507.860.302
Agustus	1.461.879.397	1.551.053.095
September	1.334.230.648	1.615.725.278
Oktober	1.592.324.790	1.673.536.741
November	1.574.115.284	1.670.633.215
Desember	1.639.991.404	1.797.950.573
Total	18.081.517.001	19.140.655.785

Sumber: Data Hilton Bali Resort

Penggunaan energi diatas merupakan penggunaan energi sebelum Hilton Bali Resort menggunakan peralatan hemat energi yang dimana pada tahun 2024 mengalami peningkatan dari penggunaan energi pada tahun 2023, dalam upaya untuk tetap menjaga serta melestarikan lingkungan, penerapan *green accounting* sangat diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap lingkungan sebagai akibat dari kegiatan operasionalnya.

Penerapan *green accounting* bisa diwujudkan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan mengeluarkan biaya lingkungan ataupun menerapkan kebijakan terkait dengan perlindungan lingkungan di kawasan hotel, melakukan pengelolaan limbah hotel, memperhatikan kegiatan pembelian hotel, serta memperhatikan penggunaan energi dan konservasi sumber daya hotel (Erdogan, 2007), yang dimana apabila cara-cara tersebut telah diupayakan dengan baik, maka tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan juga sudah dipenuhi dan mendapatkan kepercayaan para *stakeholder* ataupun masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian mengenai analisis penerapan *green accounting* atas kebijakan terkait dengan perlindungan lingkungan hotel, pengelolaan limbah hotel, kegiatan pembelian hotel, penggunaan energi dan konservasi sumber daya hotel serta biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *green accounting* terkait kebijakan berdasarkan Erdogan pada Hilton Bali Resort?
2. Bagaimana penerapan *green accounting* terkait biaya lingkungan menurut Hansen & Mowen pada Hilton Bali Resort?
3. Bagaimana tantangan penerapan *green accounting* pada Hilton Bali Resort?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menetapkan bahwa batasan masalah yakni dalam rangka memperjelas sejauh mana penerapan *green accounting* mengenai kebijakan terkait perlindungan lingkungan kawasan hotel, pengelolaan limbah hotel, kegiatan pembelian hotel, penggunaan energi dan konservasi sumber daya hotel maupun biaya lingkungan berdasarkan Hansen & Mowen serta tantangan penerapan *green accounting* pada Hilton Bali Resort.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui penerapan *green accounting* terkait kebijakan lingkungan berdasarkan Erdogan pada Hilton Bali Resort.
- b. Mengetahui penerapan *green accounting* terkait biaya lingkungan berdasarkan Hansen & Mowen pada Hilton Bali Resort.

- c. Mengetahui tantangan penerapan *green accounting* pada Hilton Bali Resort.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

- 1) Berfungsi sebagai sumber informasi tambahan atau sebagai bahan studi untuk memperluas wawasan dalam bidang *green accounting*.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber acuan studi-studi lanjutan yang berkaitan dengan *green accounting*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Hilton Bali Resort

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan kontribusi serta mampu menjadi masukan bagi pihak hotel mengenai tanggung jawab sosial yang perlu diperhatikan sehingga adanya kepercayaan *stakeholder* serta adanya keberlanjutan usaha bagi Hilton Bali Resort.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau kajian mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi khususnya mengenai akuntansi lingkungan (*green accounting*).

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai topik yang diteliti serta agar peneliti mengetahui bagaimana penerapan *green accounting* terkait kebijakan dan biaya lingkungan pada Hilton Bali Resort.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti mengenai analisis penerapan *green accounting* terkait dengan kebijakan dan biaya lingkungan di Hilton Bali Resort, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan *green accounting* terkait dengan kebijakan mengenai kegiatan perlindungan lingkungan hotel, pengelolaan limbah padat hotel, kegiatan pembelian hotel, dan penggunaan energi dan konservasi sumber daya hotel telah dilaksanakan diupayakan dengan sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan Hilton Bali Resort menerapkan semua tahapan penerapan *green accounting* menurut Erdogan (2007), dengan menerapkan berbagai kebijakan tersebut, Hilton Bali Resort berusaha untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan memperhatikan penggunaan alat dan bahan yang ramah lingkungan serta memperhatikan limbah yang dihasilkan akibat dari kegiatan operasionalnya. *Green accounting* yang diterapkan berdasarkan kebijakan, sebagai inovasi pengendalian pencemaran lingkungan yang berkontribusi besar terhadap perusahaan dalam menjaga lingkungan disekitarnya.
- 2) Penerapan *green accounting* terkait dengan biaya lingkungan pada Hilton Bali Resort telah dilaksanakan dengan menjalankan 11 aktivitas biaya lingkungan dari 21 aktivitas biaya lingkungan menurut Hansen & Mowen, yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan *green accounting*

terkait dengan biaya lingkungan menurut Hansen & Mowen telah diupayakan dengan baik, selain itu perlakuan akuntansi baik pengungkapan, pengukuran, serta pelaporan biaya tersebut telah sesuai dengan SAK yang berlaku, dimana pengakuan biaya tersebut diakui berdasarkan accrual basis, pengukuran biaya tersebut menggunakan satuan moneter, serta pelaporan biaya tersebut dilaporkan pada laporan laba rugi pada akun *other expenses*.

- 3) Dalam penerapan *green accounting* terkait dengan kebijakan dan biaya lingkungan, Hilton Bali Resort dihadapkan pada berbagai tantangan seperti biaya yang mahal untuk pemasangan alat-alat yang lebih ramah lingkungan sebagai bentuk investasi awal, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penerapan *green accounting*, serta membutuhkan waktu yang lumayan untuk menyesuaikan terhadap penggunaan sistem terbaru untuk mendukung penerapan *green accounting*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan, adapun implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi penting dalam mengembangkan teori mengenai *green accounting* serta memperkuat teori *green accounting* dengan

menyajikan bukti empiris penerapan klasifikasi biaya lingkungan menurut Hansen & Mowen di industri perhotelan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menyediakan panduan implementasi mengenai *green accounting* yang dapat digunakan sebagai contoh oleh hotel-hotel yang lain dalam mengintegrasikan kebijakan lingkungan secara sistematis. Dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan *green accounting*, Hilton Bali Resort mampu untuk menciptakan citra perusahaan yang baik pada industri pariwisata sehingga dengan begitu memberikan nilai tambah bagi Hilton Bali Resort dimata wisatawan yang semakin paham akan pentingnya lingkungan dan keberlanjutan, selain itu penerapan *green accounting* terkait dengan biaya lingkungan menjadi investasi awal sebagai langkah untuk mencegah dan meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha yang dilakukan oleh Hilton Bali Resort sehingga mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1) Bagi Hilton Bali Resort

Bagi pihak manajemen Hilton Bali Resort diharapkan untuk meningkatkan lagi penerapan *green accounting* terkait dengan kebijakan yang dapat dilakukan, lebih memperbanyak lagi penggunaan alat ataupun sistem yang dapat melindungi lingkungan serta bagi pengelola keuangan

Hilton Bali Resort diharapkan untuk membuatkan akun secara terpisah mengenai biaya-biaya lingkungan yang telah dikeluarkan dan menyajikan biaya lingkungan sesuai dengan teori Hansen dan Mowen secara transparan dan membuat media online atau web untuk menampilkan penerapan *green accounting* yang telah dilaksanakan agar pihak luar seperti investor dapat melihat bahwa Hilton Bali Resort telah berkomitmen terhadap adanya *greem accounting*.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif mengenai topik ini. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, tekanan para *stakeholder* atau tren global terhadap penerapan *green accounting* di sektor perhotelan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, & Ersi Sisdianto. (2024). *Januari 2025 E-Issn: 3047-6240*. 2(1), 132–143. <https://doi.org/10.61722/Jemba.V2i1.597>
- Candraningsih, A. A., & Ketut Bayangkara, I. B. (2024). Analisis Penerapan Green Accounting Sebagai Upaya Keberlanjutan Lingkungan : Studi Kasus Pt Aneka Tambang Tbk (Antam). In *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi* (Vol. 06, Issue 3). <https://journalpedia.com/1/index.php/jkma>
- Erdogan, N., & Baris, E. (2007). Environmental Protection Programs and Conservation Practices of Hotels In Ankara, Turkey. *Tourism Management*, 28(2), 604-614.
- Gonzalez, C. C., & Peña-Vinces, J. (2023). A Framework For A Green Accounting System-Exploratory Study In A Developing Country Context, Colombia. *Environment, Development And Sustainability*, 25(9), 9517–9541. <https://doi.org/10.1007/S10668-022-02445-W>
- Hansen, D.R., & Mowen, M.M (2005). *Akuntansi Manajemen Buku 2 Edisi 7*. Jakarta Salemba Empat.
- Hasan Abdullah Kilo, Sahmin Noholo, & Muzdalifah. (2024). Penerapan Green Accounting Pada Wisata Pantai Kurenai Dalam Upaya Mengatasi Permasalahan Lingkungan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7). <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i7.2171>
- Luh Putu Yulita Suningsih, S., Gusti Ayu Astri Pramitari, I., Nyoman Mandia, I., Akuntansi, J., & Negeri Bali, P. (N.D.). Analisis Implementasi Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Pada Unit Pemungutan Sampah Bumdes Buduk Badung. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17, 2021. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/jbk>
- Marpaung, O. (2023). Penerapan Dan Peran Green Accounting Pada Sektor Industri Dan Bisnis Di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(1), 52–66. <https://doi.org/10.61696/Juwira.V3i1.101>
- Ramadhani, I. S., & Dewi, R. S. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Industri Di Kecamatan Tanjung Morawa. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 1(1), 7–12. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>
- Rizkaninghadi Imansari, A., & Widya Prihatiningtias, Y. (2019). Akuntansi Hijau dan Industri Perhotelan: Sebuah Keniscayaan. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>

- Rizki, N., Priyambodo, V. K., Sukma, P., & Prasidya, T. C. I. T. (2023). Penerapan Akuntansi Lingkungan Dari Sudut Industri Perhotelan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.32502/Jab.V8i1.5892>
- Safitri, N., Setiatin, T., Zaelani, R., Zaky, M., & Suaebah, E. (2024). Unveiling The Green Treasure Trove To Unlocking Sustainability : Exploring The Value Of Green Intellectual Capital And Green Accounting. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 30–47. <https://doi.org/10.32534/Jpk.V11i1.5482>
- Soesanto, S. (N.D.). Akuntansi Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau Perspektif Relasi Natural Sustainability Dengan Keberlanjutan Bisnis. In *Slamet Soesanto Account* (Vol. 9, Issue 1).
- Sri Madona Saleh, Elfina Yenti, & Atika Amor. (2023). Green Accounting Analysis In Public And Private Hospitals. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 17–28. <https://doi.org/10.30630/Jam.V18i2.216>
- Sugiyono (2021). Metode Penelitian Kualitatif (4th ed.). Bandung: ALFABETA
- Wara, I. L., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023a). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asera Tirta Posidonia Kota Palopo. *Jesya*, 6(2), 1482–1489. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i2.1129>
- Wiranti, B. N. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting Dan Dampaknya Terhadap Laba Usaha. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 943–949. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i3.532>
- Yana, S., Safriyani, E., & Dimas Setiawan, B. (N.D.). Penerapan Green Accounting Hotel Di Kota Lubuklinggau (Studi Kasus Hotel Smart Lubuklinggau). *Bagus Dimas Setiawan Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 5074–5081. Retrieved September 11, 2024, From <https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative>